

365 renungan

Tolonglah Mereka!

Kisah Para Rasul 16:1-12

"Menyeberanglah ke mari dan tolonglah kami!" Kisah Para Rasul 16:9

Sebuah kamera CCTV di suatu negara merekam kejadian anak yang tertabrak dan terlindas oleh sebuah mobil box serta ditinggalkan begitu saja. Mirisnya, banyak orang lalu-lalang di sana hanya melihat begitu saja, sampai delapan belas orang yang lewat tidak ada orang yang bersedia menolongnya. Sebuah pertanyaan besar: kenapa orang-orang yang bisa membantu tidak melakukannya? Apakah hati mereka sudah begitu membeku?

Mungkin salah satu jawabannya adalah karena orang tidak mau repot, karena harus banyak berkorban baik waktu, uang, bahkan tenaga. Mungkin serupa dengan pertanyaan: mengapa banyak orang Kristen tidak mau menginjili?

Paulus, dkk. memiliki sudut pandang yang berbeda bagaimana mereka memandang jiwa-jiwa yang terhilang. Tujuan mereka tampak jelas ketika sampai di Troas, sebuah kota pesisir pantai paling timur Laut Aegean, di situlah baru Tuhan menunjukkan destinasi yang harus mereka tuju, yaitu Makedonia. Di Troas Paulus menerima penglihatan, ada seorang Makedonia yang berseru kepadanya, "Menyeberanglah ke mari dan tolonglah kami!"

Kata "tolong" di sana berarti ketidakberdayaan, ketidakmampuan. Dalam penglihatan itu mereka mengatakan menyeberanglah kemari. Tuhan menunjukkan adanya satu kebutuhan yang besar sekali dan Paulus, dkk. yang harus bergerak ke sana. Tuhan membukakan kepada mereka, daerah Makedonia ini adalah wilayah yang belum tersentuh Injil. Artinya, mereka akan binasa tanpa Kristus (Rm. 6:23), mereka perlu Injil. Banyak yang harus dipertaruhkan ketika Paulus, dkk. taat untuk menyeberang dan "menolong" orang-orang di sana dengan berita Injil. Merekalah yang pertama kali membawa Injil ke sana.

Kadang kala, ada orang-orang Kristen egois yang hanya menyimpan kabar baik itu untuk dirinya sendiri, sekalipun ada kesempatan mengabarkannya. Jangan biarkan hati kita membeku, banyak orang di sekitar kita yang belum pernah mendengar Injil dan mungkin sedang menantikan kabar baik itu. Kita bisa mendengar Injil karena ada orang yang punya hati untuk memberitakannya, biarlah kita juga memiliki hati yang sama ketika melihat mereka yang belum mengenal Kristus.

Ayo tolong mereka!

SAAT YESUS MEMBUKAKAN LADANG PENGINJILAN, SEGERA KABARKAN INJIL, TOLONGLAH MEREKA YANG TERSESAT.